

PENGALAMAN PRAKTIK MAHASISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN

THE STUDENT PRACTICAL EXPERIENCE SCOUTING EXTRACURRICULAR ACTIVITIES

Oleh: Yohanes Arga Yudhamatara , Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,
yudhaarga17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengalaman mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif dengan metode pengambilan data menggunakan metode studi dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen perkuliahan Aktifitas Luar Kelas dan Kepramukaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik dalam kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang sangat bermakna dan bermanfaat. Pengalaman yang merubah sikap adalah pengalaman yang memiliki makna. Penelitian ini juga memenuhi tujuan dari ekstrakurikuler yaitu meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam melaksanakan perkuliahan aktivitas luar kelas dan kepramukaan.

Kata kunci: Pengalaman Praktik, Ekstrakurikuler, Kepramukaan

Abstract

The research aimed to describe the experience of student in practical scouting as extracurricular activities. The research used qualitative approach with document study methods. The source of the data in this research is the lecture document for Outside Class and Scouting Activities. The results showed that the practical of scouts provided students with very meaningful and useful experiences. In according to the research result are provide valuable meaning for student. This research also fulfills the goal of extracurricular namely increasing cognitive, affective, and psychomotor abilities. The results of this research are expected to be a consideration in carrying out lectures on Outdside Class and Scouting Activities.

Keywords: Experience of Practical, Extracurricular, Scouting

PENDAHULUAN

Kepanduan atau kepramukaan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diselenggarakan oleh sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya bersifat wajib bagi siswanya. Ekstrakurikuler pramuka dapat dilaksanakan setelah pulang sekolah maupun disore hari. Lokasi kegiatan kepramukaan dapat berada dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah atau kegiatan keluar seperti perkemahan.

Gugus depan adalah suatu kesatuan organik terdepan dalam gerakan pramuka yang merupakan wadah untuk menghimpun

anggotagerakan pramuka dalam menyelenggarakan kepramukaan, serta sebagai wadah pembinaan bagi anggota muda dan anggota dewasa muda. Gugus depan juga berfungsi sebagai pangkalan bagi peserta didik gerakan pramuka. Dalam organisasi kepramukaan ditingkat gugus depan mempunyai struktur keorganisasian antara lain: Kamabigus, Pembina Gugus Depan, Pembina Satuan, Pembantu Pembina, Anggota. Dalam struktur tersebut ada dua jabatan yang diduduki oleh guru dari sekolah jabatan tersebut yakni Kamabigus yang ditempati oleh kepala sekolah dan Pembina

Gugus Depan yang ditempati salah satu dari guru mata pelajaran.

Guru mata pelajaran mendapatkan tugas tambahan salah satunya untuk menjadi pembina pramuka. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 74 pasal 52 ayat 1. Guru diberikan tugas tambahan yang melekat pada tugas pokok misal menjadi pembina pramuka, pembimbing kegiatan karya ilmiah, dan guru piket. Guru mata pelajaran yang diberikan tugas tambahan biasanya akan menjadi pembina gugus depan. Dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler guru kelas atau guru mata pelajaran minimal memiliki sertifikat kursus mahir dasar. Namun pada kenyataan di lapangan pembina gugus depan yang diwakili oleh guru kelas atau guru mata pelajaran belum memiliki sertifikat kursus mahir dasar.

Permasalahannya mungkin karena lulusan guru pendidikan jasmani tidak semua mendapatkan materi kepramukaan disaat kuliah. Dampak dari mahasiswa tidak dibekali mata kuliah yang berkaitan dengan kepramukaan ketika mahasiswa sudah lulus dan mengajar kemudian ada tuntutan menjadi pembina pramuka akan mengalami kesulitan. Jika mendapatkan materi kepramukaan apakah mahasiswa dapat mempraktekkan materi yang sudah didapat? Kenyataannya, tidak semua calon guru pendidikan jasmani mendapatkan pengalaman langsung membimbing di gugus depan.

Di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta,

tiap pergantian kurikulum tidak selalu menyertakan matakuliah tentang kepramukaan. Baru beberapa pergantian kurikulum terakhir Program Studi PJKR menawarkan matakuliah Aktifitas Luar Kelas dan Kepramukaan. Mata kuliah ini memiliki bobot SKS 2 (1 teori dan 1 praktek). Dalam perkuliahan praktek diharapkan ada praktek membimbing pramuka juga sehingga mahasiswa mempunyai bekal untuk mengajar. Oleh karena perlu diketahui pengalaman mahasiswa dalam membimbing pramuka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif menggunakan metode studi dokumen dengan tujuan menggambarkan pengaman mahasiswa dalam membimbing kepramukaan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen perkuliahan “Kepramukaan Aktivitas Luar Kelas” yang diikuti Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi angkatan 2015 kelas A. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumen.

HASIL PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengalaman praktik mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi dalam melaksanakan praktik dalam kegiatan ekstrakurikuler. Fokus utama dalam penelitian ini adalah pengalaman mahasiswa dalam praktik membimbing pramuka. Pengalaman mahasiswa dalam praktik membimbing pramuka yang menjadi fokus utama penelitian menghasilkan sub tema. Sub tema tersebut adalah pelaksanaan praktik, hambatan praktik, makna praktik, aplikasi praktik, perasaan

setelah praktik. Pada bagian ini peneliti akan menyajikan sub tema tersebut sebagai gambaran pengalaman praktik membimbing pramuka mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

1. Pelaksanaan Praktik

Pelaksanaan praktik membimbing pramuka dibagi menjadi 4 kelompok dan ada beberapa mahasiswa yang mengikuti susulan di perkemahan. Praktik dilaksanakan di 2 sekolah setiap kelompok mendapatkan kesempatan 1 kali pertemuan. Pelaksanaan praktik diawali dengan penjelasan teknis pembelajaran kemudian gladi materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya dilakukan pembagian tugas kepada mahasiswa. Pelaksanaan praktik dimulai dengan diawali pembukaan dan pengenalan mahasiswa kepada peserta didik serta menjelaskan tujuan mahasiswa datang kesekolah tersebut. Kemudian mahasiswa melaksanakan praktik sesuai pembagian tugas yang disampaikan pembina yang ada.

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik membimbing pramuka ada sesi pengondisian peserta didik dalam pengondisian banyak mendapatkan tantangan. Tantangan dalam pengondisian sangat beragam dan mahasiswa dituntut dapat mengondisikan peserta didik. Tantangan dalam pengondisian sangat beragam ada ana yang malas, pecicilan, dan semanya sendiri.

Dalam pembelajaran juga membutuhkan pengondisian peserta didik karena dalam pembelajaran banyak peserta didik yang pergi

sendiri - sendiri tidak mendengarkan perintah dan bercerita tentang kegiatan diluar materi.

Dalam pengondisian peserta didik mahasiswa juga ada yang berinovasi untuk menciptakan pengondisian yang menarik sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran.

Pada saat melaksanakan praktik membimbing pramuka mahasiswa diwajibkan untuk menjelaskan materi kepada peserta didik. Mahasiswa pun membagi tugas ada yang menjelaskan materi ada yang mengondisikan peserta didik.

Dalam menjelaskan materi mahasiswa juga melakukan inovasi agar dalam menjelaskan materi agar dalam penjelasan bisa efektif. Contohnya materi yang diberikan dilaksanakan dengan dengan bersama agar lebih maksimal dan efisien waktu.

2. Hambatan Praktik

Dalam praktik membimbing pramuka dilakukan oleh mahasiswa disekolah-sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan praktek membimbing pramuka. Dalam praktik membimbing tentu banyak hambatan hambatan bisa datang dari internal atau dalam diri anak dan juga ada hambatan eksternal yaitu hambatan dari luar dari kondisi anak bisa berupa pengaruh lingkungan. Saat melaksanakan praktik membimbing ada hambatan internal hambatan tersebut ada anak memiliki kekebutuhan khusus.

Hambatan internal tidak hanya dalam hal kebutuhan khusus saja manum banyak hambatan lain serti sikap anak yang kurang respon terhadap pembelajaran. Dalam pembelajaran

dengan materi yang agak berat kadang pembina memberikan waktu untuk istirahat. Kemudian baru dilanjutkan kembali setelah beberapa menit melakukan istirahat. Dalam istirahat biasanya anak ada yang menggunakan waktu untuk minum makan camilan atau menggunakan waktu yang diberikan untuk bercanda atau melakukan ibadah. Setelah waktu habis pembina akan mengumpulkan kembali peserta didik untuk melanjutkan pembelajaran. Dalam praktik tersebut mahasiswa mendapatkan hambatan internal dari peserta didik. Dalam mengumpulkan mahasiswa mendapatkan hambatan oleh peserta didik yaitu peserta didik yang tidak mau segera berkumpul kembali. Peserta didik yang tidak mau berkumpul kembali memiliki alasan malas dan capek.

Hambatan internal sangat beragam tidak hanya tentang sikap peserta didik. Namun ada juga mengenai konsentrasi peserta didik dan fokus peserta didik dalam pembelajaran. Hambatan itu biasanya muncul mulai susah diaturnya peserta didikada yang banyak bercanda sendiri. Kadang peserta didik tidak mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pembina.

Ada juga hambatan dalam pembelajaran yang dialami mahasiswa. Mereka memahami kesulitan-kesulitan yang dialami seorang guru yaitu anak susah diatur karena emosi peserta didik meluap-lupa emosi peserta didik dapat terpacu oleh sifat diri peserta didik tersebut juga dapat terpacu oleh keadaan lingkungan sekitar.

Dalam praktik membina pramuka tidak hanya hambatan internal dan hambatan pembelajaran saja yang dialami oleh mahasiswa saat praktik membimbing pramuka. Ada hambatan external juga yang dialami oleh para mahasiswa dalm praktik membimbing pramuka. Hambatan ini datang dari luar diri peserta didik bisa pembina yang kurang kreatif, kadang peserta didik sibuk bermain sendiri bisa dipicu oleh keadaan lingkungan, mungkin kelakuan negatif yang dilakukan peserta didik seperti meminta uang kepada mahasiswa yang dipicu budaya lingkungan tempat tinggal peserta didik. Dalam pembelajaran seorang pembina dituntut untuk kreatif dalam membimbing pramuka. Dengan perbedaan karakter yang dimiliki setiap peserta didik pembina dituntut untuk kreatif karena jika kurang kreatif dalam membimbing pramuka peserta didik akan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pembina harus dapat membuat peserta didik semangat mengikuti materi yang diberikan oleh pembina.

Dari pernyataan diatas bahwa praktik membimbing pramuka ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa menjadi seorang guru sangatlah sulit. Banyak yang dituntut dari seorang guru harus memiliki kreativitas yang tinggi. Saat memberikan materi mahasiswa ada anak yang asik bermain sendiri keadaan tersebut bisa dipacu oleh kelompok bermain sendiri sehingga peserta didik asik bermain dengan kelompok bermainnya seperti geng-gengan sehingga mereka asik bermain

dengan kelompoknya dan meiraukan materi yang sedang diberikan.

Dalam hambatan external lainnya ada kejadian menarik yang dialami oleh mahasiswa yaitu mahasiswa dimintai uang oleh peserta didik seperti memalak mahasiswa yang sedang praktik membimbing disekolah mereka. Kejadian itu dapat dipicu oleh keadaan lingkungan sekitar mereka tinggal karena kebanyakan dari mereka tinggal disekitaran terminal atau bantaran sungai.

3. Makna Praktik

Makna praktik membimbing pramuka meliputi makna bagi mahasiswa, makna sebagai calon guru, dan makna bagi diri sendiri. Makna sebagai mahasiswa adalah praktik membimbing pramuka dapat diaplikasikan oleh mahasiswa itu sendiri. Makna sebagai calon guru adalah makna yang diambil oleh mahasiswa untuk diaplikasikan sebagai calon guru. Makna bagi diri sendiri yaitu makna yang diambil mahasiswa ketika melaksanakan praktik, makna ini dapat dijadikan dijadikan bahan evaluasi untuk dirinya sendiri.

Makna sebagai mahasiswa mereka mengatakan bahwa praktik membimbing ini sangat penting, karena sebagai seorang mahasiswa merasa praktik ini sarana belajar. Tidak hanya sebagai sarana belajar saja, praktik ini juga memberikan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Makna sebagai mahasiswa juga dapat memberikan gambaran ketika menjadi seorang pendidik adalah pekerjaan yang mudah. Pada praktik ini mahasiswa juga mendapatkan pengalaman yang harus mereka miliki sebagai pendidik.

Ada beberapa sikap yang harus mereka miliki seperti, bekerja keras, tanggung jawab, dan menjaga kesabaran. Dengan adanya praktik ini diharapkan mahasiswa dapat mengambil beberapa pembelajaran seperti, mereka dapat belajar bekerja keras, tanggung jawab, dan melatih kesabaran. Hal tersebut berguna karena ketika mereka menjadi seorang guru dituntut untuk memiliki sikap – sikap tersebut.

Makna sebagai mahasiswa khususnya si program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi sangatlah penting mengenal pramuka. Sebagai guru Penjas banyak peluang untuk ditugaskan menjadi seorang pembina pramuka dan dapat membentuk karakter mahasiswa agar dapat berkarya di dalam masyarakat.

Makna praktik bagi mahasiswa juga menambah pengetahuan tentu saja mengenai kepramukaan. Praktik ini juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mengatasi peserta didik. Pengalaman ini sangat berguna bagi mahasiswa yang kelak akan menjadi seorang pendidik. Tidak hanya mendapat pengalaman dan pengetahuan mahasiswa juga mendapatkan teman baru.

Makna sebagai calon guru juga sangat penting karena praktik ini banyak memberikan manfaat yang dapat diambil. Praktik membimbing juga ilmu yang berguna bagi mahasiswa ketika akan menjadi seorang guru. Praktik membimbing pramuka ini juga memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai hal – hal yang harus seorang guru ketahui. Dalam praktik membimbing pramuka ini mahasiswa

mendapatkan pengalaman bagaimana menangani sikap anak yang tentunya berbeda – beda. Maka praktik ini berguna sekali untuk mahasiswa mulai mengenal dunia pendidikan.

Praktik membimbing pramuka ini juga memberikan makna yang lebih bagi mahasiswa. Praktik ini memberikan pengalaman yang baik. Peserta praktik dapat mengetahui bagaimana membimbing pramuka dengan baik. Mereka juga menjadi mengerti cara mengatur peserta didik dengan baik karena dalam praktik ini mahasiswa melaksanakan praktik langsung membimbing pramuka. Tidak hanya mendapatkan pengalaman tentang bagaimana mengkondisikan peserta didik, namun mahasiswa juga mendapatkan pengalaman untuk melatih kesabaran serta keramahan kepada peserta didik.

Tidak hanya memberikan pengalaman tentang cara mahasiswa dapat melatih kesabaran, keramahan, serta kepercayaan diri. Mahasiswa juga dapat melatih kekreativitasan mereka dalam meramu pembelajaran. Dalam praktik tersebut mahasiswa juga terpacu untuk berkreasi dalam proses pembelajaran.

Tidak hanya makna sebagai mahasiswa saja, namun juga ada makna sebagai calon guru yaitu makna yang dapat mereka ambil untuk bekal menjadi seorang guru nantinya. Praktik ini memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk menghadapi orang baru. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman berbicara di depan siswa. pada saat melakukan praktik dan harus berbicara di depan siswa akan menumbuhkan mental tidak grogi dan mereka belajar berbicara santai dan nyaman. Praktik tersebut dapat

memberikan gambaran dan pengalaman mahasiswa untuk tampil di depan umum.

Praktik ini memiliki makna juga untuk seorang mahasiswa ketika nanti menjadi seorang guru. Setelah melaksanakan praktik mereka mengerti cara membimbing pramuka dengan baik. Pada awalnya mereka belum mengetahui makna dari membimbing pramuka, maka pada akhirnya setelah melaksanakan praktik mereka menjadi paham makna dari kegiatan pramuka.

Praktik membimbing ini juga dapat merangsang kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor. Praktik ini dapat merangsang hal tersebut baik bagi mahasiswa maupun peserta didik. kegiatan ini dapat melatih pertumbuhan otak kanan dan otak kiri. Manfaat praktik ini tidak hanya melatih otak kanan dan kiri, merangsang kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor tetapi juga menjadikan mahasiswa lebih dewasa untuk menghadapi peserta didik. praktik ini juga melatih mahasiswa untuk lebih mandiri. Pada saat melaksanakan praktik membimbing pramuka terdapat beberapa kejadian kurang baik seperti, peserta didik berantam atau berbeda pendapat. Tentunya mahasiswa selaku pembina harus dapat menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga dapat melatih mahasiswa dalam menyelesaikan masalah.

Praktik membimbing kepramukaan ini dapat dijadikan sarana belajar mahasiswa untuk memahami peserta didik. Belajar memahami peserta didik dilakukan dengan pendekatan psikologis dan sosiologis didukung dengan kemampuan komunikasi dengan baik.

Mahasiswa sebagai calon guru harus dapat memahami perbedaan.

Mahasiswa juga harus memiliki strategi yang sesuai untuk peserta didik. didukung oleh metode pembelajaran yang sesuai juga, sehingga peserta didik antusias untuk mengikuti pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pembina harus dapat memotivasi peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

4. Aplikasi Praktik

Tidak hanya makna saja yang dapat diambil oleh mahasiswa. Tetapi juga ilmu yang didapatkan atau pengalaman saat praktik membimbing pramuka dapat diaplikasikan kedepannya. Pengalaman yang didapatkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari maupun ketika mengajar. Praktik membimbing pramuka ini memberikan banyak pengalaman kepada mahasiswa yang nantinya dapat menjadi bekal mereka untuk menjadi seorang guru. Dalam praktik membimbing pramuka ini memberikan banyak hal yang nantinya dapat mereka aplikasikan seperti, sikap tanggung jawab, disiplin, sikap terbuka kepada peserta didik, maupun masyarakat. Ketika menjadi seorang guru tentunya harus memiliki sikap tanggung jawab karena menjadi guru olahraga akan diberikan tambahan tanggung jawab menjadi seorang pembina pramuka. Menjadi pembina pramuka sebaiknya mempunyai pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada cedera yang mana guru olahraga tentu mempunyai pengetahuan yang cukup dengan hal tersebut.

Dari praktik membimbing pramuka tersebut dapat melatih dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk lebih bertanggungjawab. Sikap yang harus dimiliki seorang guru selain tanggung jawab adalah sikap disiplin. Guru merupakan panutan bagi peserta didiknya karena sikap guru akan ditiru oleh peserta didik.

Dalam praktik membimbing pramuka juga memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk memiliki sikap terbuka. Dalam proses pembelajaran peserta didik mungkin akan sering membawa permasalahan dari luar sekolah. Sikap terbuka harus dimiliki oleh guru agar dapat menampung permasalahan peserta didik dan memberikan solusi. Guru juga harus memberikan solusi mana yang boleh dilakukan ataupun tidak. Hal tersebut akan merubah cara pandang siswa bahwa guru tidak selalu galak dan ditakuti siswa melainkan guru adalah seorang sahabat yang baik.

Dalam praktik juga dapat memberikan pengalaman untuk mereka. Mereka menerapkan apa yang mereka ajarkan kepada peserta didik dalam diri mereka masing – masing dahulu sebelum diajarkan ke peserta didik. Pengalaman yang diberikan saat praktik membimbing pramuka ada juga pengalaman yang merubah kebiasaan – kebiasaan yang akan menggagalkan tujuan mereka. Dengan belajar memimpin diri sendiri nantinya akan menjadikan mereka guru yang baik. Pengalaman yang dapat diambil juga yaitu tentang mengatur waktu dengan baik. Pengalaman ini dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari.

Tidak hanya pengalaman yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari namun juga aplikasi sebagai guru. Menjadi seorang pendidik sangatlah sulit karena banyak tantangan yang didapat oleh seorang guru. Saat mengajar tentu banyak karakter peserta didik yang berbeda – beda. Tantangan bagi seorang guru tentunya untuk membuat peserta didiknya semangat mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu guru sangat dituntut untuk kreatif. Kreativitas guru sangat berperan penting bagi proses pembelajaran.

Diharapkan apa yang dialami mahasiswa dalam praktik membimbing pramuka dapat diaplikasikan saat menjadi seorang guru. Nilai dari materi pembelajaran juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari. Materi yang dapat diaplikasikan saat praktik di lapangan seperti, gotong royong, disiplin, kerja sama, dan nilai positif lainnya. Materi tersebut juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari oleh mahasiswa. Serta dapat mengaplikasikan hal – hal yang didapat saat praktik yaitu menempatkan peserta didik sebagai subjek bukan objek. Hal tersebut berarti peserta didik dijadikan pelaku bukan hanya sebagai

Sikap – sikap dalam praktik membimbing pramuka juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari – hari seperti, menghormati dan menghargai dapat diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap menghormati dan menghargai tidak pandang bulu untuk seluruh masyarakat disekitar kita. Jika kita menghormati dan menghargai orang lain, maka orang lain juga akan menghormati dan

menghargai kita. Sikap – sikap tersebut sangat penting bagi kehidupan kita bermasyarakat.

5. Perasaan Setelah Praktik

Selain aplikasi praktik yang dapat diterapkan oleh mahasiswa ada juga perasaan yang dialami oleh mahasiswa setelah praktik. Dalam melakukan praktik tentu ada perasaan setelah praktik entah perasaan senang maupun lainnya. Mungkin juga praktik merupakan praktik yang tidak akan terlupakan oleh mahasiswa. Praktik ini juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena memberi gambaran ketika kelak menjadi seorang guru. Praktik yang dilakukan mahasiswa mungkin sangat berkesan bagi mereka karena mungkin praktik ini sangat berkesan. Perasaan senang dialami mahasiswa setelah praktik

Praktik membimbing kemarin juga menjadi pelajaran yang berharga bagi mahasiswa. Pelajaran tersebut bisa menjadi bekal yang baru bagi mereka.

Tidak hanya perasaan senang dan pengalaman yang berharga saja melainkan juga merupakan pengalaman yang tak terlupakan bagi mahasiswa. Karena mereka baru pertama kali menjadi seorang pembina pramuka.

Dalam praktik membimbing pramuka kemarin juga sangat bermanfaat dan bermakna bagi mahasiswa. Mereka juga mengatakan bahwa praktik membimbing pramuka sangat bermanfaat dan bermakna bagi mereka sebagai calon guru penjas.

Mawar juga menyampaikan bahwa praktik membimbing pramuka benar-benar

bermanfaat dan memberikan gambaran kepada mahasiswa ketika mereka nanti mengajar.

PEMBAHASAN

Pengalaman merupakan segala sesuatu yang telah terjadi dalam hidup. Pengalaman yang yang diperoleh dari indra manusia, yang akan menjadi pengetahuan yang berharga. Adanya pengalaman terhadap suatu objek menjadikan manusia memiliki lebih banyak pengetahuan. Pengalaman melibatkan pengamatan dan pemaknaan serta penafsiran secara mendalam sehingga menjadi suatu pilihan terhadap suatu objek.

Gerungan(2004: 167) menyebutkan bahwa pengalaman yang mampu mempengaruhi sikap merupakan pengalaman yang mampu memberikan makna bagi seorang individu.

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan dalam Suryosubroto (1987: 9) adalah:

1. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
3. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Pengalaman mahasiswa dalam praktik membimbing ekstrakurikuler kepramukaan merupakan pengalaman yang dialami oleh mahasiswa tersebut. Gerungan(2004: 167) menyebutkan bahwa pengalaman yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman yang bermakna. Dalam praktik

membimbing kepramukaan ini mahasiswa memiliki banyak makna. Dalam praktik membimbing ini tentunya memiliki makna yang bermanfaat. Makna itu bisa berupa makna bagi dirinya maupun makna bagi calon guru penjas. Seperti yang dituliskan oleh Kamboja.

Saya merasakan banyak manfaat dan ilmu untuk saya sebagai calon guru penjas kedepannya. Dari praktik kemarin saya mengetahui apa saja yang harus seorang pengajar ketahui dalam mendidik seorang anak seperti bagaimana cara kita melihat dan menyikapi sifat anak yang berbeda-beda.

Pengalaman yang mempengaruhi sikap adalah pengalaman yang bermakna Gerungan(2004: 167). Praktik membimbing ekstrakurikuler ini juga bermakna bagi mahasiswa. Pernyataan yang mendukung hal tersebut dituliskan oleh Mawar.

Kegiatan ini sangat bermanfaat dan bermakna bagi kami calon guru penjas.

Kegiatan praktik membimbing ekstrakurikuler ini juga sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kegiatan praktik ini dapat sesuai dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler baik bagi mahasiswa maupun peserta didik. Hal tersebut dituliskan oleh Angrek

kegiatan ini bisa merangsang kemampuan afektif, kognitif, dan psikomotor baik dari kita yang membimbing maupun yang dibina. Selain itu juga bisa merangsang pertumbuhan otak kanan dan otak kiri. Pramuka juga bisa membuat kita menjadi lebih dewasa, lebih mandiri lebih berani, dan dapat mengajarkan kita untuk bisa menyelesaikan masalah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pengalaman praktik membimbing pramuka sangat bermanfaat dan bermakna bagi mahasiswa. Pengalaman praktik membimbing kepramukaan sangat bermakna bagi mahasiswa untuk bekal menjadi seorang guru. Praktik ini juga bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler kepramukaan. Maka sangat perlu dilakukannya praktik membimbing ekstrakurikuler karena membawa dampak positif bagi mahasiswa.

Proses praktik membimbing ekstrakurikuler ini juga sesuai dengan tujuan ekstrakurikuler dimana mahasiswa dapat melatih kemampuannya dalam praktik ini. Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa ber aspek kognitif, afektif, dan psikomotor bagi mahasiswa maupun peserta didik. Maka program praktik membimbing pramuka ini sangat baik bagi mahasiswa karena tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor saja, namun juga memberikan pengalaman yang

sangat berharga bagi mahasiswa. Pengalaman sangat berharga dan bermanfaat ketika pengalaman itu memiliki makna bagi mahasiswa seperti pengalaman yang diberikan dalam praktik membimbing kepramukaan ini.

Saran

1. Bagi peneliti-peneliti berikutnya, mengingat keterbatasan dalam menyajikan data, sebaiknya peneliti selanjutnya lebih detail dalam menyajikan data.
2. Bagi mahasiswa Pendidikan, Jasmani, Kesehatan, dan rekreasi, dapat menjadi acuan bahwa praktik membimbing kepramukaan sangat lah penting dan bermanfaat.
3. Bagi Jurusan Pendidikan Olahraga, dapat menjadi pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan dalam mata kuliah aktifitas luar kelas dan kepramukaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gerungan, W. A. (2002). *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Peraturan Pemerintah No 74 pasal 52 ayat 1
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.